



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sifat penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode tradisional. Metode ini menggunakan data penelitian yang berupa angka – angka dan analisis yang menggunakan statistik untuk memperoleh data dan hasil yang di harapkan (Sugiyono, 2013 : 7). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis, mendukung atau menolak teori, dan data hanya sebagai saran konfirmasi teori atau teori yang di buktikan dengan data (Kriyantono, 2006 : 56). Sifat penelitian ini dipilih karena peneliti hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan hasil penelitian.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah positivistik. Menurut Guba (1990:19) sistem keyakinan dasar dari positivisme berakar pada ontologi realis yaitu percaya akan keberadaan realitas diluar individu, yang dikendalikan oleh hukum – hukum alam yang tetap. Sistem keyakinan dasar menurut Guba (1990:20) dapat diringkas sebagai berikut:

1. Ontologis : bersifat nyata, artinya realita tersebut mempunyai keberadaan sendiri dan diatur oleh hukum – hukum alam dan mekanisme yang tetap. Pengetahuan tentang hal – hal diluar diri manusia, hukum, dan mekanisme – mekanisme ini secara konvensional diringkas dalam bentuk generalisasi yang bersifat tidak terikat waktu dan tidak terikat konteks.
2. Epistemologi : dualis/objektif, dapat disebut juga sebagai esensial bagi peneliti untuk mengambil jarak dan bersikap tidak melakukan interaksi dengan objek yang diteliti. Faktor bias dan faktor yang mempengaruhi lainnya secara otomatis tidak mempengaruhi hasil studi.
3. Metodologi : bersifat eksperimental/manipulatif, pertanyaan atau hipotesis dinyatakan dalam bentuk proposisi sebelum penelitian dilakukan dan diuji secara empiris dengan kondisi yang terkontrol secara cermat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif. Menurut Kriyantono (2010 : 59) survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) populasi yang sedang diteliti. Fokus dari metode ini adalah menggambarkan perilaku yang sedang terjadi. Tujuan menggunakan metode tersebut di dalam penelitian ini adalah untuk

menjelaskan dan menggambarkan bagaimana perilaku masyarakat khususnya masyarakat melalui opini mengenai citra Lembaga Kepolisian.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para penelitian karena dua alasan. Penyebab pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Selain itu, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Penelitian menggunakan sifat deskriptif karena sesuai dengan alasan yang kedua bahwa metode atau sifat ini sangat berguna untuk mendapatkan hal – hal yang berkaitan dengan keahlian dan pendidikan. Jenis penelitian ini dipilih dengan tujuan bahwa peneliti menjelaskan informasi sebagaimana mestinya sesuai dengan hasil penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Kriyantono (2006:151) adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diriset. Populasi dapat berupa orang, organisasi, kata – kata dan lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta Pusat fakultas Ekonomi. Fakultas Ekonomi memiliki 3 jurusan, yaitu jurusan Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi.

Jumlah mahasiswa semester 6 keatas di dalam fakultas tersebut adalah 700 orang dengan jumlah mahasiswa jurusan Manajemen sebanyak 268 orang, Akuntansi 409 orang dan Ekonomi Pembangunan sebanyak 23 orang. Sumber data jumlah mahasiswa diperoleh dari Divisi Pendaftaran Universitas Katolik Atma Jaya.

3.3.2 Teknik Penarikan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang cukup untuk mewakili sebagai objek dari suatu penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah *Stratified Sampling*. Menurut Kriyantono (2010:155), *Stratified Sampling* merupakan tehnik dimana populasi dikelompokkan ke dalam kelompok atau kategori yang disebut strata. Sampel ini bertujuan untuk membuat sifat homogen dari populasi yang bersifat heterogen, artinya suatu populasi yang dianggap heterogen dikelompokkan ke dalam subpopulasi berdasarkan karakteristik tertentu sehingga setiap kelompok mempunyai anggota sampel yang relatif homogen.

Bila populasi cukup banyak, untuk mempermudah dapat pula menggunakan minimal 10% dari total populasi (Kriyantono, 2006:161). Oleh karena itu, peneliti menggunakan 10% dari total populasi yaitu sebanyak 700 mahasiswa Universitas Atma Jaya. Cara menghitung jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk populasi yang kecil yang didapat dari pendugaan proporsi populasi (Kriyantono,2010:164). Berikut adalah rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampling

N : Ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir. Taraf signifikansi = 10%

Maka :

$$n : N/(1+ne^2)$$

$$: 700/(1+700 \times 0,1 \times 0,1)$$

$$: 700/ (8)$$

$$: 87,5 : 88 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil dari rumus diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil oleh peneliti adalah 88 orang mahasiswa Universitas Atma Jaya

Fakultas Ekonomi dimana responden tersebut merepresentasikan populasi yang berjumlah 700 orang.

3.4 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep merupakan penjabaran dari variabel penelitian, sehingga penjabaran tersebut berisi indikator – indikator untuk mendefinisikan sebuah konsep.

Berikut ini adalah penjabaran dimensi yang menjadi objek penelitian :

1. Karakteristik individu : Jenis Kelamin, dan Umur
2. Opini : Seperti yang telah dijelaskan pada kerangka teori bahwa opini adalah pernyataan seseorang mengenai suatu peristiwa. Menurut R.P Abelson (Ruslan,1997 : 64-65) Akar dari opini itu sendiri adalah

1. *Belief* / kepercayaan : keyakinan bahwa sesuatu itu ‘benar’ atau ‘salah’ atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman atau intuisi. Kepercayaan dibentuk oleh:

- a. Pengetahuan : yang berhubungan dengan jumlah informasi yang dimiliki seseorang.
- b. kebutuhan : suatu aspek dimana manusia memerlukan suatu objek baik itu hidup atau benda mati untuk memenuhi kebutuhan sehari – harinya.
- c. Kepentingan : merupakan suatu aspek yang esensial bagi kelangsungan hidup manusia.

Jika kepentingannya terpenuhi, maka manusia akan merasakan kepuasan.

2. *Attitude* : attitude atau sikap merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara – cara tertentu terhadap objek. objek tersebut dapat berupa benda, makhluk hidup, tempat atau kondisi. Elemen yang membentuk sikap adalah

a. *Pemikiran* : proses yang dialami oleh manusia terhadap suatu objek dimana manusia berfikir sifat ideal dari objek tersebut.

b. *Daya dorong atau motivasi* : bagaimana manusia menentukan apakah harus berpihak pada pro atau kontra.

c. *Aspek evaluatif* : aspek yang memiliki nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan.

3. *Persepsi* : suatu proses pemberian makna yang berakar dari berbagai faktor. Elemen yang membentuk suatu persepsi adalah

a. *pengalaman masa lalu* : bagaimana manusia memiliki peristiwa yang berhubungan dengan suatu objek, baik itu bersifat positif atau bersifat negatif.

b. karakteristik : sifat atau *personality* yang dimiliki oleh seorang komunikator atau yang memberikan stimuli kepada publik sasaran.

c. kebudayaan manusia itu sendiri : kebiasaan yang dimiliki seseorang dapat berbeda dengan kebiasaan yang dimiliki oleh orang lain. Sehingga dapat mempengaruhi persepsi seseorang.

3. Citra : Sesuai dengan yang sudah dijelaskan sebelumnya, citra merupakan sebuah hasil pemikiran yang timbul di masyarakat terhadap suatu individu. Menurut Harrison (2007:38) Citra perusahaan memiliki elemen antara lain,

a. *Personality* : keseluruhan karakteristik perusahaan yang dipahami publik sasaran seperti perusahaan yang dapat dipercaya, perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial.

b. Reputasi : Reputasi merupakan hal yang telah dilakukan perusahaan dan diyakini publik sasaran berdasarkan pengalaman sendiri maupun pihak lain.

c. *Value* : Value merupakan nilai yang dimiliki suatu perusahaan atau budaya perusahaan

- d. *Corporate identity* : komponen yang mempermudah pengenalan publik sasaran terhadap perusahaan seperti logo, warna dan slogan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Konsep

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|--------------|--------------------------------|---|
| Opini (X) | <i>Belief</i> (kepercayaan) | <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan mahasiswa seputar kinerja Lembaga Kepolisian terkait kinerja kepolisian. • Lembaga Kepolisian merupakan kebutuhan dalam kehidupan mahasiswa. • Mahasiswa merasa bahwa Lembaga Kepolisian merupakan lembaga yang penting untuk masyarakat. |
| | <i>Attitude</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Pemikiran mahasiswa |

| | | |
|--------------|--------------------|--|
| | (pemikiran) | <p>mengenai Lembaga kepolisian yang ideal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi mahasiswa terhadap kinerja kepolisian (bersifat pro atau kontra) • Kepuasan mahasiswa akan kinerja Lembaga Kepolisian. |
| | Persepsi | <ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman masa lalu yang berkaitan dengan polisi • Karakteristik polisi yang melekat pada masyarakat • Kebudayaan atau kebiasaan polisi yang diingat masyarakat |
| Citra (Y) | <i>Personality</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja polisi • Pelayanan terhadap masyarakat • Profesionalitas dalam |

| | | |
|--|---------------------------|---|
| | | kinerja polisi |
| | Reputasi | <ul style="list-style-type: none"> • Inisiatif dalam mengambil tindakan • Kesigapan dalam mengambil tindakan • Tanggung jawab polisi dalam menangani suatu peristiwa atau kejadian |
| | <i>Value</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian polisi terhadap masyarakat |
| | <i>Corporate identity</i> | <ul style="list-style-type: none"> • hal – hal yang mengingatkan masyarakat ketika mendengar Lembaga Kepolisian. |

3.5 Teknik pengumpulan data

3.5.1 Data Primer

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti diperoleh dari kuesioner yang disebar ke Mahasiswa Universitas Atma Jaya. Kuesioner merupakan selebaran kertas yang berisi pertanyaan

– pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dan bersifat tertutup. Pernyataan yang diajukan pada kuesioner menyangkut faktor – faktor yang dipertimbangkan seseorang dalam mengemukakan opininya mengenai Lembaga Kepolisian. Kuesioner tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang akan diberi bobot sesuai dengan skala likert.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Ruslan (2004:138) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui medium yang dihasilkan oleh pihak lain atau lembaga lain yang bukan pengolahannya tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder yang dipakai, didapatkan melalui media informasi seperti buku literatur dari perpustakaan, situs internet, skripsi yang berhubungan dengan penelitian, serta jurnal ilmiah.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengukuran masing – masing variabel dalam penelitian adalah menggunakan skala likert. Kriyantono mengemukakan (2010:138) skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek. di dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur opini mahasiswa mengenai Lembaga Kepolisian.

Proses pengolahan data dilakukan beberapa tahapan, yaitu memberikan skala dari setiap jawaban kuesioner. Skala Likert digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pendapat dan persepsi terhadap fenomena sosial. Fenomena sosial didalam penelitian ini adalah pengaruh opini mahasiswa terhadap citra Lembaga Kepolisian. Berikut adalah tabel jawaban skala Likert beserta nilainya.

Tabel 3.2
Tabel alternatif jawaban

| Pilihan Jawaban | Nilai |
|------------------------|--------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu – Ragu | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber : Sugiyono,2013

Data diperoleh dan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Peneliti mempersiapkan pernyataan yang berhubungan dengan permasalahan didalam penelitian. Kuesioner yang diberikan berisi pernyataan – pernyataan yang tertulis berbentuk pernyataan tertutup.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi bivariat. Kriyantono (2010:168) mengemukakan bahwa analisi

bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel x dan variabel y.

Analisis bivariat ini menggunakan uji Pearson's correlation (product moment). Teknik statistik ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/data/skala interval dengan interval lainnya. Setelah melakukan analisis korelasi, peneliti melakukan analisis regresi yaitu analisis regresi sederhana. Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal (sebab – akibat). Didalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Rumus regresi linier sederhana menurut Kriyantono (2010 :184) adalah

$$Y = a + bX$$

Ket :

Y : variabel tidak bebas (subjek dalam variabel tak bebas/dependen yang diprediksi)

X : variabel bebas (subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu)

a : nilai intercept (konstan) atau harga Y bila X = 0

b : koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

3.7 Objek penelitian

Objek penelitian didalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Atma Jaya Jakarta. Tujuan dipilihnya objek tersebut karena mahasiswa Atma Jaya memiliki pengalaman negatif terhadap Lembaga Kepolisian. Relasi buruk tersebut terjadi disebabkan oleh peristiwa pada tahun 1998 dimana pada tahun tersebut, terjadi suatu peristiwa yaitu tragedi semanggi.

3.8 Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Validitas

Menurut Arikunto (1998), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat keabsahan suatu alat ukur (Ragkuti:2002;77). Angka validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Semakin tinggi angka validitas, maka semakin relevan suatu pengukuran, begitu pula sebaliknya. Sebuah alat diukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Ragkuti:2002;77).

Untuk memenuhi validitas indikator, dilakukan uji reliabilitas dan faktor analisis. Yang dimaksud dengan faktor analisis adalah teknik statistik untuk mengelompokkan sejumlah besar variabel

menjadi beberapa faktor yang dapat ditafsirkan sebagai representasi dari variabel – variabel tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah dengan mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel yang ada. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Pearson Correlation”. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan level of significant (5%) adalah Jika signifikansi < 0.05 maka item pernyataan valid. Sedangkan jika signifikansi > 0.05 maka item pernyataan tidak valid.

Tabel 3.3 Tabel Uji Validitas Variabel Opini

| No | Item Pernyataan | r-hitung | p-value | Keterangan |
|----|-----------------|----------|---------|------------|
| 1 | P1 | 0.698 | 0.000 | valid |
| 2 | P2 | 0.748 | 0.000 | valid |
| 3 | P3 | 0.824 | 0.000 | valid |
| 4 | P4 | 0.679 | 0.000 | valid |
| 5 | P5 | 0.626 | 0.000 | valid |
| 6 | P6 | 0.789 | 0.000 | valid |
| 7 | P7 | 0.382 | 0.037 | valid |
| 8 | P8 | 0.550 | 0.002 | valid |
| 9 | P9 | 0.725 | 0.000 | valid |
| 10 | P10 | 0.606 | 0.000 | valid |

Sumber : SPSS

Hasil uji validitas pada variabel Opini pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel opini adalah valid. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel p-value yang menunjukkan bahwa sig. setiap item pernyataan, dibawah 0,05.

Tabel 3.4 Tabel Uji Validitas Variabel Citra

| No | Item Pernyataan | r-hitung | p-value | Keterangan |
|----|-----------------|----------|---------|------------|
| 1 | P11 | 0.611 | 0.000 | valid |
| 2 | P12 | 0.710 | 0.000 | valid |
| 3 | P13 | 0.858 | 0.000 | valid |
| 4 | P14 | 0.718 | 0.000 | valid |
| 5 | P15 | 0.795 | 0.000 | valid |
| 6 | P16 | 0.825 | 0.000 | valid |
| 7 | P17 | 0.718 | 0.000 | valid |
| 8 | P18 | 0.680 | 0.000 | valid |

Sumber : SPSS

Hasil uji validitas pada variabel citra pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel citra adalah valid. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel p-value yang menunjukkan bahwa sig. setiap item pernyataan, dibawah 0,05.

Uji validitas di dalam penelitian ini, dilakukan dengan mengkorelasikan masing – masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing – masing variabel. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0.

3.8.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda, apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali fenomena yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. ide pokoknya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Ragkuti: 2002; 78-79).

Pengukuran reliabilitas menggunakan program SPSS 22.0 untuk windows dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha > 0.6. berikut adalah hasil reliabilitas dari masing – masing variabel.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel Opini

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,861 | 10 |

Berdasarkan tabel 3.5, dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha dari variabel opini sebesar 0,861, melebihi nilai Cronbach's Alpha yaitu 0.6. Sehingga dapat dikatakan bahwa item pernyataan variabel opini reliabel.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Citra

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,881 | 8 |

Berdasarkan tabel 3.6, dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha dari variabel opini sebesar 0,881, melebihi nilai Cronbach's Alpha yaitu 0.6. Sehingga dapat dikatakan bahwa item pernyataan variabel opini reliabel.

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis didalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan apabila korelasi kedua variabel memiliki hubungan sebab akibat atau kasual. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

$H_0 : r = 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Opini dengan Citra

$H_a : r \neq 0$: Ada Pengaruh yang signifikan antara variabel Opini dengan Variabel citra

Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai signifikansi memiliki nilai kurang dari nilai 0,05, dimana dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Opini dengan Variabel Citra.

Berdasarkan jumlah responden yaitu sebanyak 88 responden, maka bobot penilai dapat ditentukan dengan menggunakan jarak yang dapat dihitung melalui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Jarak} &: (\text{nilai tertinggi} \times \text{sampel}) - (\text{nilai terendah} \times \text{sampel}) \\ &: (5 \times 88) - (1 \times 88) \\ &: 440 - 88 \\ &: 352 \end{aligned}$$

3. Dengan diketahuinya nilai jarak, maka dapat ditentukan interval dan perhitungan sebagai berikut :

Interval : $352 : 5$

: 70,4

: 70

4. Setelah intervalnya diketahui, maka penilaian persepsi responden dapat dikelompokkan sebagai berikut : (Riduwan, 2004 :136)

Tabel 3.7 Interval Kriteria Penilaian

| Interval kelas | Kriteria penilaian |
|-----------------------|---------------------------|
| 368 - 437 | Sangat baik |
| 298 - 367 | Baik |
| 228 - 297 | Cukup Baik |
| 158 - 227 | Tidak Baik |
| 88 - 157 | Sangat Tidak Baik |

UMMN